

Pengembangan Objek Wisata Paepira Lakeside Di Kabupaten Karo Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan

Renada¹, Cece^{2*}

^{1,2} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana rancangan standarisasi pengelolaan fasilitas dan aksesibilitas objek wisata guna meningkatkan kunjungan berkunjung wisatawan di Objek Wisata Paepira Lakeside Kabupaten Karo. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu dengan melakukan wawancara kepada narasumber, observasi langsung ke narasumber di objek wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Objek Wisata Paepira Lakeside Kabupaten Karo memiliki potensi sumber daya alam yang menarik, sementara beberapa fasilitas dan aksesibilitas yang masih belum optimal dikelola dengan baik dan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan.

Kata Kunci: aksesibilitas, fasilitas, dan kunjungan wisatawan

Abstract

The purpose of this study was to find out how to design standardization of facility management and accessibility of tourist objects in order to increase tourist visits at Paepira Lakeside Tourism Object, Sibolangit, Karo Regency. Data analysis used a qualitative approach with descriptive methods, namely by conducting interviews with informants, direct observations to informants at tourist objects. The results show that Paepira Lakeside Tourism Object, Sibolangit, Karo Regency has attractive natural resource potential, while some facilities and accessibility are still not optimally managed and affect tourist visits.

Keywords: *accessibility, facilities, and tourist visits*

Copyright (c) 2024 Renada

²Corresponding author :

Email Address : cece.harahap@gmail.com

PENDAHULUAN

Pengembangan objek wisata perlu adanya pengelolaan yang bijaksana dan juga tetap memelihara dan meningkatkan kualitas yang ada, sehingga aspek-aspek yang sekiranya akan mengganggu atau mendukung pengembangan objek wisata bisa dipilih dengan tepat (Anggraini & Kumala, 2021).

Masih banyak sumber daya alam, budaya, kuliner dan pesona alam di berbagai daerah di Indonesia yang masih bisa dikelola dengan baik bahkan masih banyak orang dengan solusi pemerintah dibantu warga sekitar daerah yang bersangkutan bersatu untuk mengembangkan potensi tersebut sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara maupun domestik dan pendapatan dari sektor pariwisata akan mengangkat jumlah devisa negara

dengan baik (Rahma, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan di Objek Wisata Paepira Lakeside Kabupaten Karo menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan yang terus meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, perlunya pengembangan bagi objek wisata untuk lebih meningkatkan kepuasan wisatawan saat berkunjung. Terdapat beberapa kekurangan yang menyebabkan ketidakpuasan wisatawan saat berkunjung di Objek Wisata Paepira Lakeside Kabupaten Karo, kurangnya fasilitas seperti rumah makan di objek wisata, dan tidak ada transportasi umum dengan trayek tetap menuju lokasi objek wisata Paepira Lakeside di Kabupaten Karo.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa STIM Sukma, pengambilan sampel dilakukan dengan mengumpulkan beberapa data dan dilakukan di Objek Wisata Paepira Lakeside yang berada pada Sibolangit, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, Sumatera Utara dan akan dilaksanakan pada bulan Maret 2024 hingga bulan Juni 2024. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu berusaha untuk memberi gambaran mengenai berbagai hal yang ada menjadi bahan pengamatan bentuk untuk menemukan fakta-fakta dan permasalahan yang dihadapi, kemudian data yang telah terkumpul dipaparkan atau dituturkan kembali melalui penafsiran atau interpretasi dan dianalisis. Hasil kegiatan penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang menyeluruh (Mertha Jaya, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Pengunjung Objek Wisata Paepira Lakeside 2024

No	Nama Objek Wisata	Jumlah Wisatawan 2022	Jumlah Wisatawan 2023	Jumlah Wisatawan 2024	Keterangan
1.	Paepira Lakeside di	1028	2346	3025	Nusantara
2.	Kabupaten Karo	23	28	15	Mancanegara
Total		1.031	2.374	3.040	

Dapat dilihat dari data jumlah kunjungan wisatawan, Objek Wisata Paepira Lakeside di Kabupaten Karo memiliki jumlah kunjungan wisatawan yang terus meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, perlunya pengembangan bagi objek wisata untuk lebih meningkatkan kepuasan wisatawan saat berkunjung.

Data Internal yaitu data yang didapatkan dari tempat penelitian yaitu dari tempat penelitian langsung di Objek Wisata Paepira Lakeside yaitu berupa wawancara. Wawancara yang dilakukan kepada beberapa narasumber guna memperoleh informasi yang mendukung dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti, yakni :

Tabel 2. Informasi Informan atau Sumber Data

No	Nama	Umur	Alamat	Pekerjaan
1	Bapak Kian Lee	58 tahun	Medan	Pemilik <i>Floating House</i>
2	Bapak Parsaoran Sidebang	46 tahun	Desa Paepira	Mandor Kapal (Solu)
3	Jesika Pebina	25 tahun	Perumnas Simalingkar	Pengunjung
4	Lasro Tinambunan	25 tahun	Padang Bulan	Pengunjung

Informan Pertama

Informan pertama yang memiliki usaha *floating house* memberikan pendapat bahwa pentingnya penambahan beberapa fasilitas di objek wisata, seperti rumah makan. Beliau merasa rumah makan di objek Paepira Lakeside tidak memadai dan masyarakat setempat kurang pandai memanfaatkan peluang dalam menambah income pendapatan.

Informan bercerita bahwa bukan hanya 1 atau 2 kali melihat wisatawan membawa bungkus makanan yang di beli dari luar kawasan objek wisata. Rumah makan yang berjarak kurang lebih 5 km dan membutuhkan waktu tempuh sekitar 15 menit, membuat wisatawan tidak begitu betah berlama-lama untuk tinggal di kawasan objek wisata, serta wisatawan yang keluar mencari makanan pun enggan untuk kembali ke objek wisata lagi menimbang jarak yang cukup jauh.

Informan Kedua

Informan Kedua sebagai mandor kapal (solu) lebih memilih aksesibilitas yang harus ditambahkan. Maksud dari informan, angkutan umumlah yang seharusnya ditambah lagi agar para wisatawan lebih mudah untuk mengakses objek wisata Paepira Lakeside dan menghabiskan uang untuk menambah pendapatan masyarakat setempat. Karena informan merasa wisatawan yang tidak memiliki kendaraan pribadi akan merasa kesulitan dalam mengakses kawasan objek wisata Paepira Lakeside. Informan berharap akan adanya bantuan dari pemerintah untuk menyediakan angkutan umum untuk memudahkan wisatawan menjangkau objek wisata Paepira Lakeside.

Informan Ketiga

Menurut informan 3 yang bertindak sebagai pengunjung menyatakan bahwa Objek Wisata Paepira Lakeside di Kabupaten Karo memiliki potensi yang sangat besar karena memiliki pemandangan yang sangat indah untuk dinikmati, ditambah udara yang sejuk dan rasa tenang yang disuguhkan di objek wisata Paepira Lakeside.

“Menurut saya Dinas Pariwisata sebaiknya lebih sering melakukan penilaian dengan memberikan seminar atau mengadakan event di Paepira Lakeside ini, sehingga akan ada acuan para pengelola untuk lebih memperbaiki objek wisata Paepira Lakeside ini. Karena ini bagus pemandangannya salah satu icon Pariwisata di Kabupaten Karo juga kan, jadi sayang kalau hanya seperti ini aja tahun ke tahun”.

Informan ketiga menambahkan perlu adanya tempat sampah di sekitar wilayah objek wisata agar semua pengunjung dapat membuang sampah pada tempatnya, mengingat banyak pohon yang daun kering disekitarnya juga tidak dapat dibersihkan oleh warga setempat.

Informan Keempat

Informan 4 menyatakan alasan untuk memilih Objek Wisata Paepira Lakeside di Kabupaten Karo karena Ia beranggapan bahwa objek wisata ini sedang viral di sosial media, banyak anak muda yang melakukan kunjungan wisata di Objek Wisata Paepira Lakeside.

“Menurut pendapat saya pondok sih perlu, untuk pengunjung yang datang, menunggu antrian kapal yang akan berangkat membuat pengunjung seperti saya dari luar kota akan kelelahan berdiri, mengingat perjalanan yang di tempuh cukup jauh dan petunjuk arah untuk wisatawan agar tidak keliru untuk yang pertama kali mengunjungi objek wisata ini”.

Tidak hanya itu, Objek Wisata Paepira Lakeside juga memiliki lahan yang cukup luas sehingga masi banyak lahan kosong yang dapat digunakan untuk membuat pondok beristirahat. “Pelayanan disini menurut saya sudah bagus, hanya saja orang sekitar kurang ramah”.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa kekurangan dari objek wisata Paepira Lakeside di Kabupaten Karo sehingga menyebabkan kurangnya kepuasan wisatawan saat berkunjung, diantaranya kurangnya fasilitas rumah makan serta tidak ada transportasi umum menuju objek wisata Paepira Lakeside di Kabupaten Karo. Dengan adanya kekurangan dari objek wisata Paepira Lakeside di Kabupaten Karo maka perlunya pengembangan yang diharapkan oleh wisatawan dan pengelola di objek wisata tersebut yaitu dengan cara membangun rumah makan untuk meningkatkan kepuasan wisatawan dalam kuliner dengan suguhan pemandangan yang indah di objek wisata Paepira Lakeside di Kabupaten Karo dan menambahkan transportasi umum seperti angkot dengan trayek tetap menuju objek wisata Paepira Lakeside di Kabupaten Karo sehingga melancarkan aksesibilitas objek wisata Paepira Lakeside di Kabupaten Karo. Pihak Pemerintah agar lebih memperhatikan dan memberi dukungan kepada salah satu icon Pariwisata di Kabupaten Karo dengan memberikan pelatihan kepariwisataan kepada para penyedia jasa wisata atau pengelola objek wisata Paepira Lakeside di Kabupaten Karo. Pihak pengelola objek wisata Paepira Lakeside di Kabupaten Karo agar meningkatkan pelayanan kepada wisatawan untuk menambah kepuasan wisatawan saat berkunjung, meningkatkan kebersihan lingkungan objek wisata sehingga memberikan rasa kenyamanan kepada wisatawan yang berkunjung, menyediakan lahan parkir untuk sepeda motor yang memadai sehingga meningkatkan keamanan dan nyaman bagi wisatawan yang berkunjung.

Referensi :

- Aliyah, I., Yudana, G., & Sugiarti, R. (2020a). *Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya: Kawasan Wisata Industri Lurik*. Yayasan Kita Menulis. <https://puspari.lppm.uns.ac.id/wp-content/uploads/sites/7/2020/09/FullBook-Desa-Wisata-2.pdf>
- Aliyah, I., Yudana, G., & Sugiarti, R. (2020b). *Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya*.
- Anggraini, D., & Kumala, V. (2021). Analisis Pengembangan Objek Wisata Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Taman Margasatwa Dan Budaya Kinantan Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat. *Ensiklopedia Sosial Review*, 3(1), 97-101. <https://doi.org/10.33559/esr.v3i1.762>
- Damanik. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa sekitar Kawasan Hutan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Elvera. (2020). *Kepuasan dan Loyalitas Wisatawan*.
- Isdarmanto. (2017a). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*.
- Isdarmanto. (2017b). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*.
- Laksana, S. D. (2020). *Tumpuk Mempesona*.
- Maesaroh, R. (2019). *Dampak Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan dan Harapan Wisatawan*.
- Mertha Jaya, I. M. L. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1-8. <https://doi.org/10.22146/jnp.52178>
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1-8. <https://doi.org/10.22146/jnp.52178>
- Rizkiyah, P. (2019). Sinergitas Pentahelix Dalam Pemulihan Pariwisata Pasca Bencana Erupsi Gunung Api Sinabung Di Kabupaten Karo, Sumatera Utara. *Jurnal IPTA*, 7(2), 247.

<https://doi.org/10.24843/ipta.2019.v07.i02.p15>

Sugiyanto. (2020). *Model Pengembangan Kampung Tematik*.

Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., Jakarta, U. S., & Entas, D. (2019). *Buku Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan* (Issue March 2021).

Yam, J. H. (2020). *Manajemen Skripsi*.

Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor